

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Profil pasien Pneumonia Komunitas yang menggunakan terapi Levofloksasin dan Seftriakson di RSPAD Gatot Soebroto periode tahun 2021-2022 terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki (65% ). Kelompok usia terbanyak adalah pasien dengan usia >65 tahun (31,7%). Keluhan utama tersering yang dialami pasien adalah sesak napas (50%).
- b. Rata-rata lama rawat inap pasien yang diberikan terapi Levofloksasin adalah 5,17 hari.
- c. Rata-rata lama rawat inap pasien yang diberikan terapi Seftriakson adalah 6,57 hari.
- d. Pasien yang diberi terapi Levofloksasin memiliki rata-rata lama rawat inap yang lebih singkat dibandingkan dengan Seftriakson dan juga terdapat perbedaan yang bermakna antara pemberian terapi Levofloksasin dan Seftriakson terhadap lama rawat inap pada pasien Pneumonia Komunitas di RSPAD Gatot Soebroto periode tahun 2021-2022 ( $p = 0,020$ ).

#### **V.2 Saran**

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dokter pelayanan dapat lebih mempertimbangkan pemberian terapi Levofloksasin pada pasien pneumonia rawat inap untuk dapat mempersingkat lama rawat inap pasien.
- b. Melakukan edukasi kepada kelompok yang rentan yaitu laki-laki dan kelompok usia >65 tahun untuk dapat menjaga pola hidup sehat agar dapat mengurangi kejadian pneumonia komunitas.

- c. Dilakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap rekam medis serta segera dilakukan program digitalisasi rekam medis di RSPAD Gatot Soebroto agar rekam medis menjadi lebih terbaca dan terintegrasi dengan baik.
- d. Dilakukan penelitian mengenai perbandingan efektivitas kedua antibiotik berdasarkan variabel lain seperti luaran klinis, penyakit penyerta, ataupun farmakoekonomi.
- e. Pada penelitian ini terdapat bias *confounding*, sehingga disarankan dilakukan penelitian selanjutnya menggunakan metode *cohort study* atau data primer agar hasil penelitian lebih baik.